

## ABSTRAK

### HUBUNGAN VULVA HYGIENE DENGAN TERJADINYA FLOUR ALBUS (KEPUTIHAN) PADA REMAJA PUTRI

Oleh :

IMRO'ATUL HASANAH

Masalah flour albus (keputihan) adalah masalah sejak lama yang telah dialami oleh wanita khususnya remaja. Remaja adalah bagian dari populasi yang beresiko. Flour albus (keputihan) merupakan salah satu masalah organ wanita berupa keluarnya cairan dari vagina. Flour albus (keputihan) dapat berupa flour albus (keputihan) fisiologis dan flour albus (keputihan) patologis. Flour albus (keputihan) yang berlangsung lama disertai rasa gatal dan bau tidak sedap dapat menimbulkan penyakit lebih besar. Flour albus (keputihan) muncul karena adanya jamur, bakteri, virus, kelelahan, stres, hormonal dan *vulva hygiene*. Perilaku *vulva hygiene* yang benar misalnya membersihkan genetalia dengan air bersih, membersihkan dari arah belakang (anus) kearah depan (vagina), tidak menggunakan celana ketat, mengganti celana dalam. Tujuan penelitian untuk menganalisis tentang hubungan vulva hygiene dengan kejadian flour albus pada remaja. Desain penelitian adalah studi literatur. Jumlah artikel atau jurnal yang diriview sebanyak 10 jurnal yang terdiri dari 9 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional. Metode review diperoleh dari database yaitu google Scholar dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan sitem PICOS (Population/Problem, Intervention, Comparison, Outcome, Study Design). Hasil review menunjukkan bahwa adanya hubungan antara vulva hygiene dengan kejadian flour albus (keputihan) pada remaja. Bagi remaja untuk lebih dapat menjaga dan merawat organ reproduksi kewanitaannya dan mencari informasi tentang vulva hygiene dari berbagai media.

**Kata Kunci :Vulva Hygiene, Flour Albus (Keputihan), Remaja.**

## **ABSTRAK**

### **RELATIONSHIP OF VULVA HYGIENE WITH FLOUR ALBUS (WHITENING) IN ADOLESCENT ADOLESCENTS**

By:

**IMRO'ATUL HASANAH**

The problem of flour albus (vaginal discharge) is a problem that has long been experienced by women, especially teenagers. Teenagers are part of the population at risk. Flour albus (vaginal discharge) is one of the problems of female organs in the form of discharge from the vagina. Flour albus (vaginal discharge) can be in the form of physiological albus flour (vaginal discharge) and pathological flour albus (vaginal discharge). Flour albus (leucorrhoea) that lasts a long time accompanied by itching and unpleasant odors can cause greater disease. Flour albus (leucorrhoea) arises because of fungus, bacteria, viruses, fatigue, stress, hormonal and vulva hygiene. Correct vulva hygiene behavior such as cleaning genitalia with clean water, cleaning from the back (anus) towards the front (vagina), not using tight pants, changing pants. The purpose of this study was to analyze the relationship of hygiene vulva with the incidence of flour albus in adolescents. The research design is a study of literature. The number of articles or journals reviewed was 10 journals consisting of 9 national journals and 1 international journal. The review method was obtained from the database namely Google Scholar by using the inclusion and exclusion criteria by using the PICOS system (Population / Problem, Intervention, Comparison, Outcome, Study Design). The results of the review indicate that there is a relationship between vulva hygiene and the incidence of flour albus (vaginal discharge) in adolescents. For adolescents to be more able to maintain and care for their female reproductive organs and find information about vulva hygiene from various media.

**Keywords: Vulva Hygiene, Flour Albus (Leucorrhoea), Adolescents.**